

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penilaian Harga Perolehan Barang Dagang Dengan Metode Moving Average

Agustin Qudratul Nurjanah^{1*}

¹Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Berau, Indonesia

*aqudratulnurjanah@gmail.com

Abstract

The Indrayana Jaya Outdoors store requires an accurate and timely information system for the valuation of the purchase price of merchandise so that the flow of information needed runs as expected. The method of determining the moving average price (Moving Average), the acquisition price is not carried out at the end of the period, but at every purchase transaction. The results of the problem analysis found many things that caused the goals of the system not to be achieved. In knowing the information on the inventory of merchandise in the warehouse, it takes a duration of more than 10 minutes because you must first find and collect the required data one by one. Recording data that is still in handwriting or using working papers also hinders officers from finding the information needed because the document is not legible or multiple writing errors are made. As well as to determine the selling price, the purchase price of the goods is only an estimate, so the possibility of receiving only a small profit. By using the Moving Average Method, Indrayana Jaya Outdoors Stores can process data and present information on the acquisition price of merchandise accurately and on time.

Keywords: information systems, valuation of the cost of merchandise, moving average method

Abstrak

Toko Indrayana Jaya Outdoors membutuhkan sistem informasi penilaian harga perolehan barang dagang yang akurat dan tepat waktu agar alur informasi yang dibutuhkan berjalan sesuai yang diharapkan. Metode penetapan harga rata-rata bergerak (Moving Average), harga perolehan tidak dilakukan pada akhir periode, melainkan pada setiap terjadi transaksi pembelian. Hasil analisis masalah ditemukan banyak hal yang menyebabkan tujuan dari sistem tidak tercapai. Dalam mengetahui informasi persediaan barang dagangan di gudang, membutuhkan durasi waktu lebih dari 10 menit karena harus terlebih dahulu mencari dan mengumpulkan satu persatu data yang dibutuhkan. Pencatatan data yang masih berupa tulisan tangan atau menggunakan kertas kerja juga menghambat petugas untuk mencari informasi yang dibutuhkan karena dokumen tidak terbaca atau kesalahan penulisan yang berlipat ganda. Serta untuk menentukan harga jual, harga perolehan barang hanya perkiraan saja sehingga kemungkinan hanya menerima sedikit keuntungan. Dengan menggunakan Metode Moving Average, Toko Indrayana Jaya Outdoors dapat mengolah data dan menyajikan informasi harga perolehan barang dagang dengan akurat dan tepat waktu.

Kata kunci: sistem informasi, penilaian harga perolehan barang dagang, metode rata – rata bergerak

1. Pendahuluan

Pada Toko Indrayana Jaya Outdoors untuk mengetahui informasi persediaan barang dagang didalam gudang, membutuhkan waktu lebih dari 10 menit karena harus terlebih dahulu mencari dan mengumpulkan satu persatu data yang dibutuhkan. Pencatatan data yang masih ditulis tangan atau menggunakan kertas kerja juga menghambat petugas untuk menemukan

informasi yang dibutuhkan dikarenakan dokumen tidak terbaca atau banyak coretan kesalahan penulisan yang berlipat ganda. Dan untuk menentukan harga jual dari harga perolehan barang hanya dikira-kira, sehingga kemungkinan bisa terjadi sedikit keuntungan.

Metode *Average* menurut Hermawan metode ini tidak memperdulikan waktu barang masuk dan keluar. Penentuan harga perolehan didasarkan pada rata-rata harga

perolehan semua barang. Hasil perhitungan persediaan dengan menggunakan metode rata-rata selalu berada ditengah antara perhitungan FIFO & LIFO. Metode rata-rata termasuk metode praktis untuk digunakan [1].

Yoga Herdhian dengan penelitian yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Data Barang Pada Citra Mart di Kronggen, Grobongan". Dalam penelitian ini aplikasi perangkat lunak (*software*) yang digunakan adalah Microsoft Access sebagai pengolahan database, DFD dan Flowchart sebagai perancangan sistem, serta Normalisasi sebagai perancangan Database. Data yang diolah yaitu data pelanggan, pemasok, barang, kategori, pengguna, transakis pembelian, dan transaksi penjualan. Sedangkan informasi yang dihasilkan yaitu stok barang, barang, penjualan, pembelian, pelanggan, serta produk barang [2].

Salindri Lusiana Dewi penelitiannya yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Inventory dan penjualan pada SIGMACOM Prambanan menggunakan Visual Basic.Net". Dalam penelitian ini aplikasi perangkat lunak (*Software*) yang digunakan adalah Microsoft visual Basic 6.0, DFD dan flowchart sebagai perancangan sistem, serta ERD sebagai perancangan database. Dalam penelitian ini, Data yang diolah yaitu data barang SIGMACOM, data pelanggan SIGMACOM, data pemasok SIGMACOM, data karyawan SIGMACOM, data admin SIGMACOM, transaksi penjualan SIGMACOM dan transaksi pemesanan SIGMACOM. Sedangkan informasi yang dihasilkan berupa barang, pelanggan, pemasok, karyawan, penjualan perperiode dan semua penjualan, serta pemesanan perperiode dan semua pemesanan [3].

Tommy Suharto melakukan penelitian yang berjudul "Analisis dan perancangan sistem informasi persediaan barang di Toko Laktasi Merchandise Yogyakarta." Dalam penelitian ini aplikasi perangkat lunak (*Software*) yang digunakan adalah Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL server 2000 sebagai perancangan sistem, serta ERD sebagai perancangan database. Data yang diolah pengguna, member, kategori, barang,

ukuran, detail_ukuran, warna, detail persediaan, penjualan, detail penjualan, retur penjualan. Sedangkan laporan yang dihasilkan member, barang, detail persediaan barang, penjualan dan retur penjualan [4].

Beberapa Penelitian terkait dalam hal pengimplentasian aplikasi persediaan barang dagang dengan menggunakan *Moving Average Method* antara lain Nazel dkk [5] Membuat sebuah aplikasi untuk menghitung harga pokok persediaan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak perpetual, dapat mengetahui persediaan dan harga persediaan setiap saat. Andhika dkk [6] Membuat sebuah system informasi persediaan barang konsiyasi dengan metode perpetual *moving average* sebagai salah satu solusi yang ditawarkan bagi perusahaan.

Penelitian lainnya, Alfian dkk [7] Penggunaan peramalan dengan metode *moving average* salah satu dari metode time series dalam peramalan. Dedy [8] Metode *moving average* dalam prediksi persediaan lebih efektif karena metode ini membandingkan data sekarang dan data terdahulu.

Berdasarkan uraian di atas untuk mempermudah Toko Indrayana Jaya Outdoors dalam pencatatan data akan lebih tepat menggunakan metode rata-rata bergerak (*Moving Average Method*) dan dibangun suatu informasi penilaian harga perolehan barang dagang agar akurat dan tepat waktu sehingga arus informasi penilaian dan penetapan harga jual dapat berjalan dengan mudah dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Metode Penelitian

2.1. Observasi

Pengamatan yang penulis lakukan dengan cara mengikuti proses secara langsung di Toko Indrayana Jaya Outdoors, Sehingga data yang dikumpulkan akurat dan dengan melihat langsung kegiatan yang terjadi. Maka, Penulis secara langsung dapat mengetahui permasalahannya.

2.2. Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data melalui proses tanya jawab dengan pemilik Toko dan bagian gudang Toko Indrayana Jaya Outdoors. Metoda ini akan memebawa manfaat tersendiri bagi penulis yaitu akan

lebih mengetahui masalah - masalah yang dihadapi.

2.3. Kepustakaan

Metoda pengumpulan data yang merujuk pada buku-buku dan internet yang dapat mendukung dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini.

2.4. Kearsipan

Metoda yang dilakukan dengan cara meneliti data yang diperoleh dari arsip untuk mendapatkan dokumen / berkas yang berkaitan dengan data persediaan sehingga dapat membantu dalam mendesain system yang dirancang.

2.5. Analisis Data

Metoda yang digunakan untuk Melakukan analisis data terdiri dari:

1. Mengidentifikasi masalah dengan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi, dan pelayanan (PIECES Method).
2. Menganalisis berdasarkan kebutuhan sistem yaitu analisis kebutuhan fungsional, analisis kebutuhan non fungsional, analisis kebutuhan Sumber daya manusia.
3. Mengevaluasi dengan melakukan Analisis kelayakan dari berbagai aspek yaitu analisis teknologi, kelayakan operasional kelayakan ekonomi dan kelayakan hukum.

2.6. Perancangan

Pembuatan dan perancangan dari proses pembuatan sistem informasi penilaian harga perolehan barang dagang dengan metode rata *Moving Average Method* ini dilakukan dengan cara perancangan :

1. *Flowchart* untuk menggambarkan proses sistem yang diusulkan.
2. *Data Flow Diagram (DFD)* untuk menggambarkan rancangan dari aplikasi.
3. Normalisasi untuk pengelompokkan elemen data menjadi tabel - tabel menunjukkan entiti-entiti dan relasi antar entiti.

2.7. Implementasi

Merancang sistem informasi penilaian harga perolehan barang dagang berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada tabel perancangan.

2.8. Pengembangan

Metoda pengembangan yang dipakai adalah SDLC (*Systems Development Life*

Cycle) yang sering dipakai yaitu *Waterfall Model / Linear Sequential Model*.

2.9. Testing / Pengujian

Metoda testing digunakan untuk memastikan setiap modul sistem menjalankan fungsinya dengan baik. Penulis mengambil dua metode pengujian yang digunakan yaitu:

1. *White Box Testing* untuk mengetahui cara kerja suatu perangkat lunak dan untuk menjamin operasi dari modul sistem menggunakan struktur kendali dari prosedur yang dirancang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.
2. *Black Box Testing* untuk menguji sistem yang telah dibuat sudah berjalan sesuai yang tujuan dalam memecahkan masalah. Untuk mendapatkan serangkaian kondisi input yang sesuai dengan fungsional suatu program melakukan pengujian pada persyaratan fungsional perangkat lunak.

3. Hasil Penelitian

3.1. Analisis Sistem

Dari hasil Analisa peneliti terhadap pengolahan data dan informasi yang sedang berjalan, terdapat masalah pada Toko Indrayana Jaya Outdoors setelah mengetahui sistem yang ada saat ini, peneliti menyimpulkan bahwa:

Tabel 1. Identifikasi Masalah

No.	Uraian	Keterangan
1	Pencatatan transaksi persediaan barang masih dituliskan dalam dokumen berupa buku sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan baik terdapat coretan, tidak terbaca maupun mengakibatkan penggandaan data	Merancang suatu sistem informasi persediaan barang dagang dengan sebuah media penyimpanan yang terintegrasi dengan baik sehingga tidak terjadi redundansi data
2	Untuk mengetahui informasi persediaan barang dagang didalam gudang, membutuhkan waktu lebih dari 10 menit karena harus terlebih dahulu mencari dan mengumpulkan satu persatu data yang dibutuhkan.	Merancang suatu sistem informasi persediaan barang dagang yang menghasilkan informasi cepat, akurat dan terbaru.
3	Pengelolaan data pada saat keluar dan masuk barang di gudang belum terkontrol sehingga mengakibatkan adanya kekurangan saat	Monitoring stock barang dengan komputerisasi sehingga memudahkan proses pengecekan barang.

No.	Uraian	Keterangan
	perhitungan stok barang.	
4	Dalam proses pencacatan dalam menghitung jumlah barang yang diterima atau barang keluar masih menggunakan kalkulator, memperlambat proses perhitungan. Karena perhitungan dapat diulang berulang kali.	Membuat sistem informasi dengan perhitungan otomatis sehingga dalam proses tersebut tidak akan memerlukan waktu yang lama
5	Untuk menentukan harga jual hanya perkiraan pemilik.	Membuat sistem informasi penilaian informasi dengan metode rata – rata bergerak yang memudahkan pemilik untuk mengambil keputusan dalam menentukan harga jual barang.

3.2. Analisis Kelemahan Sistem

Analisis kelemahan sistem yang sedang berjalan dengan kategori PIECES adalah sebagai berikut:

1. Analisis *Performance* (Kinerja)

Tabel 2. Analisis *Performance* (Kinerja)

No.	Uraian	Keterangan
1	Throughtput	Petugas gudang Toko Indarayana Jaya Outdoors melakukan pencatatan data secara tulis tangan satu persatu pada kerta kerja baik bersifat pendataan dan pelaporan. Seharusnya 10 pekerjaan yang dapat dikerjakan namun dengan kerta kerja tersebut kurang dari 5 pekerjaan
2	Response Time	Dalam pemberian informasi membutuhkan waktu lebih dari 20 menit karena tidak adanya sistem pencarian. Contoh aktual, ketika pencarian data barang, maka petugas gudang toko harus mengecek satu persatu data yang telah diarsipkan

No.	Uraian	Keterangan
		sebelumnya. Sehingga berakibat penerima informasi tidak secara langsung dapat menerima informasi yang dibutuhkan.

2. Analisis *Information* (Informasi)

Tabel 3. Analisis *Information* (Informasi)

No.	Uraian	Keterangan
1	Akurat	Informasi yang diperoleh dari data belum akurat karena menggunakan sistem manual yang menyebabkan banyak kesalahan. Kesalahan tersebut akibat kesalahan manusia (<i>Human Error</i>) contohnya : 1. Kesalahan penulisan. 2. Kehilangan Laporan yang tidak disadari, karena tercecer atau lupa menyimpannya Laporan cacat yang memaksa petugas membuat dengan mendata ulang laporan yang sudah dibuat sebelumnya.
2	Relevan	Informasi yang dibutuhkan memiliki proses lebih dari 10 menit. Tingkat kerelevannya jadi berkurang karena situasi yang dilakukan secara manual.
3	Ketepatan waktu	Dengan mencari, membuka, dan membaca per dokumen yang berupa tumpukan kertas kerja menghambat penyajian informasi jika dibutuhkan sewaktu-waktu sehingga menyebabkan penyajian laporan tidak tepat waktu.

3. Analisis *Economic* (Ekonomi)

Tabel 4. Analisis *Economic* (Ekonomi)

No.	Uraian	Keterangan
1	Biaya dan Manfaat	Semua pencatatan menggunakan kertas kerja dengan kata lain toko secara berkelanjutan mengeluarkan anggaran dana terus menerus setiap harinya. Anggaran yang dikeluarkan kurang bermanfaat, bisa dialihkan untuk kebutuhan yang lebih penting.

4. Analisis *Controlling* (Pengendalian)

Tabel 5. Analisis *Controlling* (Pengendalian)

No.	Uraian	Keterangan
1	Keamanan Data (<i>Secutiry</i>)	Tidak termonitoring penyimpanan data sehingga menyebabkan kehilangan data. Karena data-data yang ada belum dikumpulkan dengan rapi. Keamanan data tidak terjamin disebabkan data dapat dilihat, diubah maupun dihilangkan / dirusak oleh pihak yang tidak berkepentingan.

5. Analisis *Efeciency* (Efisiensi)

Tabel 6. Analisis *Efeciency* (Efisiensi)

No.	Uraian	Keterangan
1	Kepuasan	Pelayanan saat ini belum memuaskan dikarenakan petugas gudang toko pada saat melakukan pelayanan membutuhkan sumber informasi yang lengkap terkait keseluruhan data yang dapat diperoleh dari arsip pencatatan yang dibuat dikertas kerja. Mengakibatkan petugas tidak secara langsung dalam pengambilan

No.	Uraian	Keterangan
		keputusan informasi, sehingga memerlukan waktu dalam melakukan pelayanan tersebut..

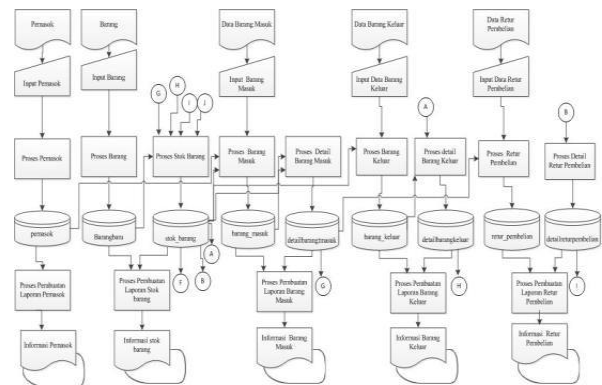
6. Analisis *Service* (Pelayanan)

Tabel 7. Analisis *service* (Pelayanan)

No.	Uraian	Keterangan
1	Sumber Daya	a. Tidak termonitoring penyimpanan data sehingga menyebabkan kehilangan data. Karena data-data yang ada belum dikumpulkan dengan rapi. Keamanan data tidak terjamin disebabkan data dapat dilihat, diubah maupun dihilangkan / dirusak oleh pihak yang tidak berkepentingan.

3.3. Perancangan Sistem

Perancangan system ditunjukkan dalam bentuk *Flowchart* Sistem seperti pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. *Flowchart* Sistem

3.4. Pembuatan dan Pembahasan

3.4.1 Form Login /Akses



Gambar 2. *Form* Login

Form Login digunakan untuk mengidentifikasi siapa yang mengakses ke sistem informasi penilaian persediaan barang dagang. Untuk menggunakan form ini cukup dengan menetik *username* dan *password* sebagai identifikasi.

3.4.2. Form Menu Utama /Beranda



Gambar 3. Form Menu Utama

Form Menu Utama adalah form awal dari sistem informasi persediaan barang dagang. Form ini terdapat menu-menu yang dapat dipilih. Namun sebelumnya *user* harus *login* terlebih dahulu.

3.4.3. Form Stok Barang



Gambar 4. Form Stok Barang

Form stok barang digunakan untuk melihat stok barang. Terdapat kolom pencarian dengan memasukkan kode barang ataupun detail barang kemudian klik cari. Jika ingin mengembalikan tampilan data seperti semula setelah melakukan pencarian data, lalu klik refresh. Kemudian jika ingin keluar klik tombol selesai.

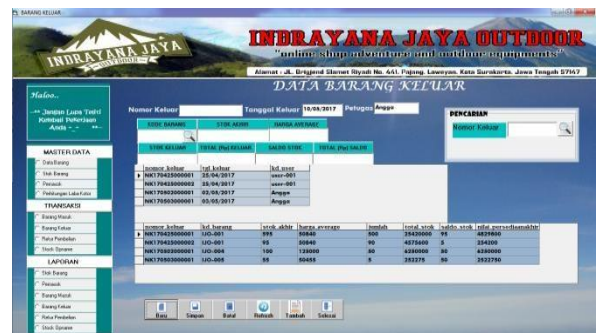
3.4.4. Form Transaksi Barang Masuk



Gambar 5. Form Transaksi Barang Masuk

Form Transaksi Barang Masuk digunakan untuk menginputkan Transaksi Barang Masuk. Menginputkan data dengan cara klik tombol Tambah, kemudian isi lengkap dan klik tombol Simpan. Sedangkan untuk memngosongkan data pada saat menginputkan tekan tombol Batal serta terdapat kolom pencarian dengan memasukkan nomor masuk ataupun kode barang kemudian klik cari. Jika ingin mengembalikan tampilan data seperti semula setelah melakukan pencarian data, lalu klik refresh. Jika ingin keluar klik tombol selesai.

3.4.5. Form Transaksi Barang Keluar



Gambar 6. Form Transaksi Barang Keluar

Form Transaksi Barang Keluar digunakan untuk menginputkan Transaksi pada saat Barang Keluar atau barang telah terjual. Menginputkan data dengan cara klik tombol Tambah, kemudian isi lengkap dan klik tombol Simpan. Sedangkan untuk memngosongkan data pada saat menginputkan tekan tombol Batal. serta terdapat kolom pencarian dengan memasukkan nomor keluar ataupun kode barang kemudian klik cari. Jika ingin mengembalikan tampilan data seperti semula setelah melakukan pencarian data, lalu klik refresh. Jika ingin keluar klik tombol selesai.

3.4.6. Laporan Stok Barang



Gambar 7. Form Laporan Stok Barang

TOKO INDRAYANA JAYA OUTDOORS
 Alamat: Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 541, Pajeg, Lereng, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57147

LAPORAN STOK BARANG

KODE BARANG	DETAIL BARANG	JUMLAH	HARGA AVERAGE	NILAI PERSEDIAAN
LO-001	Daypack 80 Liter	200	0	0
LO-002	Travel Pouch	442	43077	19040000
LO-003	Manset Daster all	170	52589	8941230
LO-004	Cariner 50 L	84	125000	10500000
LO-005	Manset all	64	49940	2197216
LO-006	Nesting Tentara all	20	80000	1600000
LO-007	Kit Pengang all	40	45000	1800000
TOTAL		960		

Surakarta, 17/05/2017
 Bagian Gudang

Pemisal
 Prasetiya Utama
 Anggota

Gambar 8. Laporan Barang Keseluruhan

Laporan stok barang digunakan untuk melihat informasi stok barang yang ada di Indrayana Jaya Outdoors. Jika ingin mencetak laporan stok barang maka klik tampilkan, jika akan keluar klik tombol selesai.

4. Kesimpulan

Dengan pengimplementasian sistem yang baru dapat mengolah data dan menyajikan informasi penilaian harga perolehan barang dagang dengan akurat dan tepat waktu. Karena sistem yang dirancang lebih spesifik, pengguna dapat memilih informasi sesuai yang dibutuhkan pada saat itu juga dan perhitungan harga perolehan dilakukan oleh komputer sehingga menjamin kebenaran dan keakuratan informasi yang ditampilkan.

5. Saran

Sumber daya manusia & Fasilitas peralatan yang memadai sangat mendukung agar sistem yang dirancang dan diusulkan dapat diimplementasikan sesuai hasil yang diharapkan. Toko Indrayana Jaya Outdoors sudah mempunyai sumber daya manusia dan fasilitas peralatan yang memadai, namun perlu pengembangan pengetahuan karyawan dengan mengikuti pelatihan agar dapat menggunakan sistem sesuai dengan manfaat dan fungsinya secara maksimal.

6. Daftar Pustaka

- [1] Sari, Indah Diana. 2018. *Analisis Persediaan dengan Metode FIFO dan Average* pada PT Harapan, e-journal Dosen AMIK BSI Bekasi, Vol.XVI No. 1 Tahun 2018.
- [2] Herdhian, Yoga. 2015. *Perancangan Sistem Informasi Persediaan data barang pada Citra Mart di Kronggen, Grobogan*. Universitas AMIKOM Yogyakarta.
- [3] Dewi, Lusiana Salindri. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Inventory Dan Penjualan pada SIGMACOM Prambanan Menggunakan Visual Basic.Net*. Universitas AMIKOM Yogyakarta.
- [3] Suharto, Tommy. 2014. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang di Toko Laktasi Merchandise Yogyakarta*. UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
- [4] Jusup, Al Haryono. 2005. *Dasar – dasar Akuntansi Edisi 6*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- [5] Nazel Kasyifa Mumtaza, Haldalina, Muhammad Syahid Pebriadi, “Metode Biaya Rata – Rata Bergerak Perpetual dalam program Aplikasi Persediaan Barang Dagang,” J. Tekno kompak, Vol. 17, No.2, pp.1-21, 2023.
- [6] Andhika Novandya, Agung Maulana, “Sistem Informasi Persediaan Barang Konsiyasi dengan metode perpetual moving average,” J.IMTechno, Vol.1, No.1, pp.1-5, 2020.
- [7] Alfian Nurlifa, Sri Kusuma Dewi, “Sistem Peramalan Jumlah Penjualan Menggunakan Metode Moving Average Pada Rumah Jilbab Zaky,” J.Inovtek Polbeng, Vol. 2, No.1, pp.1-8, 2018
- [8] Dedy Alamsyah, Amat Damuri, Rini Nuraini, Ri Sabti Septarini, Nunik Yudaningsih, “Sistem Pengendalian persediaan menggunakan metode moving average dan pengembangan system extreme programming,” <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/index>
- [9] I Gusti Ayu Desi Saryanti, I Gusti Ayu Putri Indah Sidhiantari, “nalysis Perancangan Aplikasi Peramalan Persediaan Barang Dagang Sederhana dengan Metode Semi Average Method,” J.Teknik Electro dan Komputer, Vol.9, No.3, pp.1-8, 2020.
- [10] Maulinda Devi Utami, Eko Purwanto, Nurmalitasari, “Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Yang Dilengkapi Oleh Peramalan Stock Inventory Menggunakan Metode Autoregresif Integrated Moving Average.” J.Informa, Vol.7, No.2, pp.1-5, 2021.
- [11] Astri Yani, Resmi Ranti Rosalina, Falaah Abdusalam, “Perancangan Sistem

- Informasi Persediaan Barang Dagang Menggunakan Visual Studio di PT Gramedia Asri Media,”*J.Technologia* , Vol.13, No.3,pp.1-9,2022.
- [12] Yusri Azhari, Zulfi azhar, Nurkarim Nehe, “Prediksi Persediaan Kedelai di UD Tahu Home Industry Menggunakan Metode Single Moving Average,”*J.Jutsi*, Vol.2, No.2,pp.1-8,2022.
- [13] Devi Mustikasari, Kasih Purwantini, “Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang dengan menggunakan metode rata-rata bergerak di CV. Aneka Jaya Mraggen,” *J.Ekonomi Manajemen DAN Akuntansi*, 2022.
- [14] B. R. W. P. Salim, A. Rahman, and T. Lestari, “Analisis Perbandingan Penilaian Persediaan Barang Dagang pada PT. Pabrik Gula Candi Baru dengan Metode Average dan Fifo,” *Equity J. Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 113–118, 2021, doi: 10.46821/equity.v1i2.179.
- [15] W. Cristina, L. Safitri, and D. Saputra, “Sistem Informasi Perhitungan Nilai Persediaan Bahan Bangunan dengan Metode Rata-Rata Bergerak pada Toko Bangunan Senli,” *Jurtik J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 9, no. 1, pp. 69–74, 2020.
- [16] Suwandi, F. Wicaksono, and T. Ramadani, “Sistem Akuntansi Pencatatan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Rata-Rata Bergerak,” *JIMEA J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 58–72, 2019, doi: 10.31955/mea.vol3.iss2.pp58.
- [17] Meiren Anggeraini, Nelly Astuti, Arka’a Ahmad Agin, “Upaya Penerapan Sistem Informasi berbasis computer menggunakan Ms. Excel terhadap efektivitas pengendalian internal system penjualan dan system persediaan barang dagang (Studi Kasus pada CV. Media Sari Prima Pangkalpinang,” *J.JABK*, Vol. 7, No.1, 2020.
- [18] Charles Hidayat, Pahrizal, “Sistem Perhitungan Persediaan Barang dengan Peramalan Jumlah Penjualan Toko Mata Air Menggunakan Metode Moving Aaverage,” *J.Komitek*, Vol.2. No.1,2022.